



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kunci dalam meningkatkan kesejahteraan perorangan dan masyarakat. Salah satu tahap awal dalam pendidikan adalah memulai proses belajar. Proses belajar memerlukan ukuran belajar yang jelas dan tata tertib yang teratur agar efektif dan efisien. Permulaan belajar, ukuran belajar dan tata tertibnya adalah topik yang sangat diperhatikan dalam sistem pendidikan, terutama pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.¹

Salah satu unsur atau komponen terpenting dalam suatu lembaga pendidikan adalah yang memiliki nilai keislaman. Kepemimpinan spiritual

¹ Martoyo, Tinah. "Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)." (2024).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menunjukkan dan melaksanakan kepemimpinan spiritual dengan baik. Kepemimpinan spiritual kepala madrasah menjadi sangat penting untuk mengintegrasikan aspek spiritual Islam dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan ini secara positif mempengaruhi kinerja guru.²

Kepemimpinan spiritual adalah gaya kepemimpinan yang menyoroti aspek rohani, visi ilahi, dan nilai moral. Dalam Islam, konsep ini berlandaskan pada teladan Nabi Muhammad SAW

²N.H. Ismatullah, 2017, *Pengaruh Spiritual Leadership Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru di Madrasah Tsanawiyah se-Kota Sukabumi*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 21 no. 2, hal. 1-15.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sebagai pemimpin umat yang menyatukan kasih sayang kepada seluruh makhluk dengan standar syariat yang tegas . Reo M. Fairholm mendefinisikan kepemimpinan spiritual sebagai proses membangun tim dengan menggunakan nilai-nilai tinggi seperti integritas, kejujuran, dan komitmen spiritual. Di madrasah, kepala madrasah yang mengikuti pendekatan ini menerapkan strategi seperti muhasabah rutin, pengajian di kelas, dan pelatihan karakter berdasarkan Al-Qur'an. Penelitian Fry menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual dapat meningkatkan kepuasan internal dan disiplin organisasi hingga 40 %.³

³Rohmansyah, Moh Suhri, et al. *"Dimensi Spiritual dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam Melalui Model Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW."* Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 11.2 (2024): 126-147.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Di lembaga pendidikan, salah satunya pesantren, kepala madrasah menempati posisi penting dan istimewa. Keberadaannya sangat menentukan pengembangan pendidikan yang terlihat dari berbagai sisi capaian. Hal inilah yang membuat kepala madrasah menjadi figur sentral dan juga sebagai sumber inspirasi bagi semua warga madrasah. Madrasah yang dikelola oleh kepala yang berjiwa spiritual tentu akan mengalami perkembangan signifikan dengan diimbangi perkembangan lembaga-lembaga formal yang terkait dan perkembangan secara fisik maupun sumber daya manusia pendidik serta tenaga kependidikan. Tentu hal ini akan ditentukan oleh bagaimana pola dan tipologi kepala madrasah.⁴

⁴ Muhammad Masrul, *Kepemimpinan Spiritual*, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024, hal. 2



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam pelaksanaan pendidikan formal, kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya kinerja yang optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 mengenai Standar Kompetensi Guru, terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut berkaitan erat dengan kualitas kinerja guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Menurut LAN, pencapaian kinerja guru yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu guru, tetapi juga membutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, sesama guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik. Kerja



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sama tersebut diperlukan agar proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Kinerja guru dapat diketahui melalui berbagai aspek, antara lain pencapaian yang diperoleh dalam melaksanakan tugas, kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta keterampilan dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Selain melakukan evaluasi, guru juga dituntut untuk memberikan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, kinerja atau unjuk kerja dapat dipahami sebagai bentuk pencapaian atau prestasi seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.⁵

⁵Hafidullah dkk. 2021. *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, Hal. 5



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Walaupun penelitian sebelumnya telah menunjukkan dampak kepemimpinan spiritual kepala madrasah pada kinerja guru dan motivasi kerja di berbagai lokasi seperti Pasuruan dan Kupang, belum ada penelitian yang spesifik menguji dampaknya secara langsung terhadap kinerja guru di MA swasta di pedesaan Riau. Studi sebelumnya lebih fokus pada penerapan umum atau kinerja guru.⁶ Dengan demikian, masih terdapat celah untuk analisis mendalam di MA Anwarul Ulum. Penelitian ini berusaha mengisi celah tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif untuk memberikan rekomendasi yang relevan bagi peningkatan disiplin siswa.

⁶Juli Amalia Nasucha (Pembimbing), 2022, *Implementasi Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah...*, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto, hal. 50-60



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dengan kondisi madrasah saat ini kepala madrasah tidak hanya bertugas mengelola administrasi, tetapi juga membangun budaya kerja yang bernilai spiritual, seperti keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, dan amanah. Dalam praktiknya, masih ditemukan kepala madrasah yang belum benar-benar berlaku adil dan memajukan kesejahteraan, masih ditemukan guru yang memiliki motivasi kerja yang menurun, masih ditemukan guru yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kepemimpinan spiritual menjadi pendekatan penting untuk meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.”** Penelitian



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan kepemimpinan spiritual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih ditemukan kepala madrasah yang belum benar-benar berlaku adil dan memajukan kesejahteraan di MA Anwarul Ulum.
2. Masih ditemukan guru yang memiliki motivasi kerja yang menurun.
3. Masih ditemukan guru yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran.



4. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh kepemimpinan spiritual kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA Anwarul Ulum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau?
2. Bagaimana Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau?
3. Apakah Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah berpengaruh terhadap kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Untuk mengetahui Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.
2. Untuk mengetahui Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.
3. Untuk mengetahui apakah Kepemimpinan Spiritual Kepala Madrasah berpengaruh terhadap Kinerja Guru di MA Anwarul Ulum Indragiri Hilir, Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Bahan masukan mengenai ilmu pengetahuan tentang meningkatkan Kinerja Guru.

2. Aspek Praktis

- a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan bagi kepala sekolah untuk senantiasa meningkatkan kinerja guru.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong bagi guru-guru untuk senantiasa berupaya meningkatkan prestasi peserta didiknya.

c) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi bahan untuk menyusun skripsi dan bagi penulis adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.